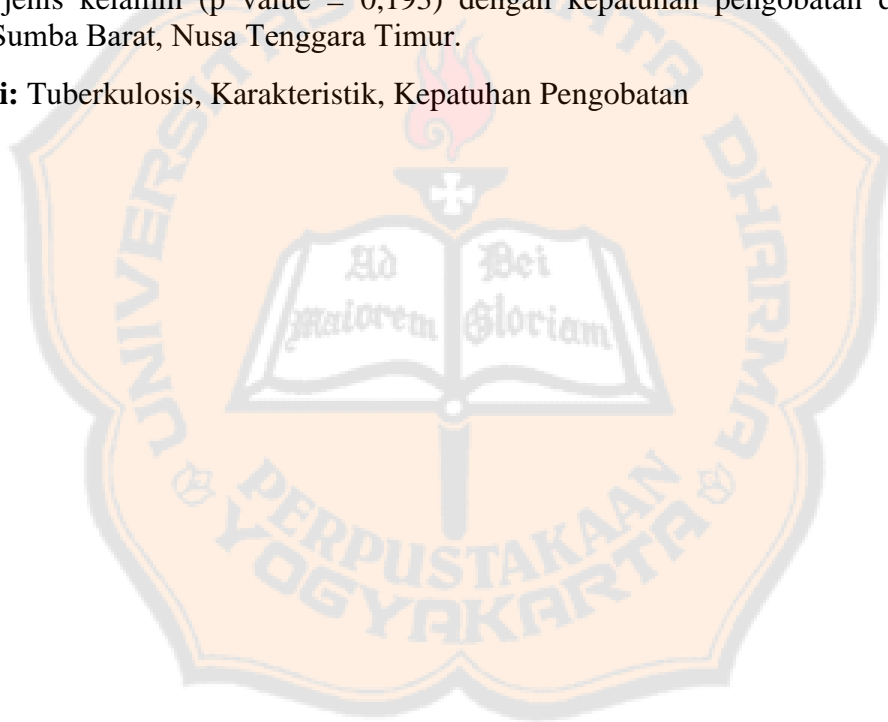


ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara dengan beban tuberkulosis tertinggi di dunia. Penyakit tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis yang terutama menyerang paru-paru namun bisa juga menyerang organ-organ lain. Kepatuhan pasien tuberkulosis terhadap terapi yang dijalani memiliki peran yang besar dalam memutuskan mata rantai penularan tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan karakteristik pasien tuberkulosis dengan kepatuhan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Pu'uweri, Kecamatan Kota Waikabubak, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. Jenis penelitian yang ini observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah pasien tuberkulosis dari periode Januari-Juli 2022 yang berobat di Puskesmas Pu'uweri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 34 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dianalisis menggunakan uji analisis univariat dan bivariat dengan uji *Pearson Chi Square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara karakteristik responden yaitu umur (p value = 0,039), tingkat pendidikan (p value = 0,024), pekerjaan (p value = 0,001), dan tingkat pendapatan (p value = 0,024) dengan kepatuhan pengobatan. Sedangkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik responden jenis kelamin (p value = 0,193) dengan kepatuhan pengobatan di Puskesmas Pu'uweri, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: Tuberkulosis, Karakteristik, Kepatuhan Pengobatan



ABSTRACT

Indonesia is one of the countries with the highest burden of tuberculosis in the world. Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease that mainly attacks the lungs but can also attack other organs. The adherence of tuberculosis patients to the therapy they undergo has a major role in breaking the chain of tuberculosis transmission. This study aims to see the relationship between the characteristics of tuberculosis patients and tuberculosis treatment adherence at the Pu'uweri Health Center, Kota Waikabubak District, West Sumba, East Nusa Tenggara. This type of research is analytic observational with a cross sectional approach. The subjects in this study were tuberculosis patients from January to July 2022 who were treated at the Pu'uweri Health Center who met the inclusion and exclusion criteria, totaling 34 respondents. Data collection used a questionnaire and data were analyzed using univariate and bivariate analysis tests with the Pearson Chi Square test. The results showed that there was a significant relationship between the characteristics of the respondents, namely age (p value = 0.039), level of education (p value = 0.024), occupation (p value = 0.001), and income level (p value = 0.024) with medication adherence. While there was no significant relationship between the characteristics of the respondents' gender (p value = 0.193) and medication adherence at the Pu'uweri Health Center, West Sumba, East Nusa Tenggara.

Keywords: Tuberculosis, Characteristics, Treatment Compliance

